

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/
Pages

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 – 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 – 130



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Aditiawarman 37, R.T. 005,
sesuai KTP R.W. 002, Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Jl. Aditiawarman 37, R.T. 005,
stated in ID R.W. 002, Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director

2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur

2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3.a *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
b. *The financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*



Rachmat Harsono

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th FL
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 March 2019 dan 31 Desember 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2v, 4	317.015	284.472	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.955 dan Rp 3.053 pada tahun 2019 dan 2018	2f, 2g, 2v, 6 2f, 2g, 2h, 2v, 6, 39	355.672	345.266	Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,955 and Rp 3,053 on 2019 and 2018
Pihak berelasi	6, 39	84.098	83.822	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g, 2v, 7 2g, 2h, 2v 7, 39,	29.281	27.348	Third parties
Pihak berelasi	39,	264.998	191.140	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2019 dan 2018	2i, 8	449.090	455.625	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 on 2019 and 2018
Pajak dibayar di muka	2w, 40	420	57	Prepaid tax
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2h, 2j, 9, 39	20.418	9.611	Prepaid expenses, current portion
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10 2h, 2v, 10, 39	75.053	53.038	Third parties
Pihak berelasi	39	103.048	55.539	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.779.118	1.585.943	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2h, 2j, 2v, 9, 39	57.929	48.758	Prepaid expenses, non current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	29.091	29.091	Third parties
Piutang pajak	2w, 40	598	598	Tax receivables
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.433.915 pada tahun 2019 dan Rp 1.367.874 pada tahun 2018	2l, 14	4.862.356	4.835.210	Fixed Asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,433,915 on 2019 and Rp 1,367,874 on 2018
Aset tidak lancar lainnya	2m, 15	89.517	93.104	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.094.542	5.061.812	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.873.660	6.647.755	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 15	583.930	649.923	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g, 2v, 16	83.504	105.320	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 16, 39	47.602	44.695	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g	61.393	38.803	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 17, 39	21.834	30.031	Related parties
Utang pajak	2w, 40	29.823	22.179	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g, 18	50.453	32.151	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		7.003	10.012	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 19	35.791	34.380	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 20 2g, 2h, 2o,	275.119	295.917	Bank
Sewa pembiayaan	2o, 21, 39	33.773	32.635	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 22	1.642	1.794	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.231.867	1.297.840	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2w, 40	59.161	54.244	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 20 2g, 2h, 2o,	1.264.456	1.287.361	Bank
Sewa pembiayaan	2o, 21, 39	81.540	86.593	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 22	2.054	2.421	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 23	987.231	702.723	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2o, 21	14.236	15.510	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas manfaat karyawan	2p, 24	54.356	53.271	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.463.034	2.202.123	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.694.901	3.499.963	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				Authorized capital 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	25	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2r, 26	350.437	350.437	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	27	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	28	281.567	251.589	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	29, 38	934.076	934.076	Other equity component
Sub-jumlah		3.117.011	3.087.032	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	30	61.748	60.760	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.178.759	3.147.792	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		6.873.660	6.647.755	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 -tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three months period ended
 March 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2u, 31, 39	522.348	489.642	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 32, 39	(275.155)	(259.055)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		247.193	230.587	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 33	14.501	11.235	Other income
Beban penjualan	2u, 34	(76.844)	(69.236)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 35	(61.636)	(57.169)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 36	(77.465)	(70.070)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 37	(2.496)	(3.965)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		43.253	41.382	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 40	(12.286)	(10.269)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		30.967	31.113	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 13, 38	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 24, 38	-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	38	-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.967	31.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 -tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the three months period ended
 March 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		29.979	26.280	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		988	4.833	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		30.967	31.113	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		29.979	26.280	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 30	988	4.833	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.967	31.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 41	9,78	8,57	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the three months period ended
 March 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahannya Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo per 1 Januari 2018	1.533.330	431.377	17.600	151.857	950.500	(19.949)	3.064.715	293.295	3.358.010	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.280	-	-	26.280	4.833	31.113	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2018	1.533.330	431.377	17.600	178.137	950.500	(19.949)	3.090.995	298.128	3.389.123	<i>Balance as of March 31, 2018</i>
Saldo per 1 Januari 2019	1.533.330	350.437	17.600	251.589	950.500	(16.424)	3.087.032	60.760	3.147.792	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29.979	-	-	29.979	988	30.967	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2019	1.533.330	350.437	17.600	281.568	950.500	(16.424)	3.117.011	61.748	3.178.759	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal
 -tanggal 31 Maret 2019 and 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the three months period ended
 March 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		508.520	550.623	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(295.942)	(392.898)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(57.949)	(50.604)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		154.629	107.121	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	40	(5.203)	(2.154)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	33	11.445	10.915	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	36	(75.722)	(64.243)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran lain-lain		(2.039)	(5.336)	Other payments
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		83.110	46.303	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(58.655)	(15.246)	Advance for fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	3.781	4.141	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	13, 47	(86.904)	(22.466)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	39	(64.434)	-	Due from (to) related parties
Kas neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(206.212)	(33.571)	Net Cash Used in Investing Activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 and 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	990	3.518	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	20	25.523	-	Long-term loan
Setoran modal kepentingan Non-pengendali		-	-	Capital paid-up from non-controlling interests
Obligasi	23	283.753	-	Bonds
Utang pihak berelasi	39	-	97.580	Due to related parties
Pembayaran:				Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	(66.982)	(1.039)	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	20	(69.383)	(77.626)	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	21	(9.541)	(7.050)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	22	(519)	(936)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	39	(8.196)	(75.517)	Due to related parties
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		155.645	(61.070)	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		32.543	(48.338)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	284.472	344.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	317.015	296.013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2018, dan PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2017.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 23) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity on 2018 and PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity on 2017.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Entity's outstanding shares amounted to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 23) were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>	45.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	9,9% tetap/ 9.9%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A</i>	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Nama Sukuk Ijarah/ <i>Name of Sukuk Ijarah</i>	Jumlah Pokok/ <i>Nominal Amount</i>	Jangka Waktu/ <i>Term</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Cicilan Imbalan Ijarah/ <i>Ijarah Return</i>
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A</i>	164.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	11% tetap/ 11% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B</i>	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,5% tetap/ 11.5% fixed
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>	147.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A</i>	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019</i>	110.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 110 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,90%	99,90%	1992	2.378.790	2.301.093
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/Trade in gas industry	50,00%	50,00%	2009	82.252	81.351
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/Production, gas trading and installation	59,94%	59,94%	1991	78.000	79.503

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 73, tanggal 17 Desember 2018, Entitas membeli tambahan 24,9% atau sebanyak 136.784 lembar saham SGI dari PT Samator, pihak berelasi dengan harga pengalihan saham sebesar Rp 328.680, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 548.784 atau setara dengan 99,90%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,94% dan 45,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 73, dated December 17, 2018 of Ariyani, S.H., Entity acquired 24,9% equity ownership or 136,784 share of SGI from PT Samator, a related party with price amounting to Rp 328,680, fore investment in shares of SGI became to Rp 548,784 or equivalent to 99.90%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 59.94% and 45.00% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.700 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The Entity and Subsidiaries have 2,700 permanent employees as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 April 2019.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on April 30, 2019.

a. Statement of Compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".
- Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
- Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".
- Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and
- Amendments to PSAK No. 16, regarding "Fixed asset about Agriculture: Bearer Plants".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- a) *The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) *Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) *Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) *Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”, akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”, acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred.

Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss.

Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha yang dijanjikan piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade Receivables

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Trade receivables that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(ii) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Available for sale securities

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable and due to related party.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset neto *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

l. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

l. Fixed asset

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	<i>Building and installations</i>
Mesin dan peralatan	8 – 25	<i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	8 – 16	<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

During the initial acquisition, land are recognized at cost on "Fixed asset" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

o. Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

n. Impairment of Non – Financial Asset

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

o. Leases

Finance Leases

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Finance Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits" the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian di mana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding "Musyarakah Accounting", temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company."

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Euro Eropa (EUR)	15.995	16.560	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.507	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.815	1.849	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	129	131	1 Japanese Yen (JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Segments Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba neto per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. The new accounting standards

The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:

- ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENT (continued)**

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

b. Depreciation of Fixed asset

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of Fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these Fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali goodwill
(lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENT (continued)**

**c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

e. Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2018	
Kas	6.910	6.643	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.627	23.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.283	13.403	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7.107	7.029	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.663	5.040	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.457	2.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.039	498	PT Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.449	1.303	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.420	1.204	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	1.187	17	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	2.356	8.253	Others (below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	2.597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.115	1.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	406	4.033	Others (below Rp 1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.493	1.506	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	-	8	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah (dipindahkan)	66.894	72.291	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Sub-jumlah (pindahan)	66.894	72.291	Sub-total (brought forward)
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	10.000	1.500	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521	1.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137	139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	243.211	205.538	Sub-total
Jumlah	317.015	284.472	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	United States Dollar
Rupiah	5,50% - 8,75%	5,50% - 8,75%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Securities at fair value through profit or loss</u>
Saham	25	25	Shares
Jumlah	80.025	80.025	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 7,00% dan 6,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	50	50	<i>Acquisition cost</i>
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	<i>Loss in change of fair value</i>
Nilai wajar	25	25	<i>Fair value</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 7.00% dan 6.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2019 and 2018 (see Note 15).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan lokal	358.627	348.319	<i>Domestic customers</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.955)	(3.053)	<i>Less provision for declining in value</i>
Sub-jumlah	355.672	345.266	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			<i>Related parties (see Note 40):</i>
PT Samator	51.945	56.375	<i>PT Samator</i>
PT Aneka Mega Energi	13.584	10.793	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Sandana	6.057	7.548	<i>PT Sandana</i>
PT Samator Wase Gas	4.900	3.943	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.455	3.273	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Sandana Istana Multigas	1.051	719	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	652	619	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Samator Tomoe	847	263	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Sandana Multigas	182	174	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Sandana Mulia Gas	19	79	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT Sandana Baswara	27	-	<i>PT Sandana Baswara</i>
PT Dwi Setia Gas	1.289	-	<i>PT Dwi Setia Gas</i>
PT Samator Land	20	20	<i>PT Samator land</i>
PT Samator Intiperoksida	70	16	<i>PT Samator Intiperoksida</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018	
Sub-jumlah	84.098	83.822	<i>Sub-total</i>
Jumlah	439.770	429.088	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	353.322	343.414	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.101	4.699	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	204	206	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-jumlah	358.627	348.319	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.955)	(3.053)	<i>Less provision for declining in value</i>
Sub-jumlah	355.672	345.266	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			<i>Related parties (see Note 40):</i>
Rupiah	79.886	80.968	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.808	2.854	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1.404	-	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-jumlah	84.098	83.822	<i>Sub-total</i>
Jumlah	439.770	429.088	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	325.412	262.576	<i>Less than 30 days</i>
31 – 60 hari	57.746	86.406	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	14.777	19.228	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	44.789	63.931	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	442.724	432.141	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.955)	(3.053)	<i>Less provision for declining in value</i>
Jumlah	439.769	429.088	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.053	2.972	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	(98)	81	<i>Add: provision in current year</i>
Jumlah	2.955	3.053	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 328.183 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan dana *syirkah temporer* (lihat Catatan 15, 20 dan 25).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 96.575 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

Provision for declining in value were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Based on the review of the status of the individual trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 328,183 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are pledged as collateral for short-term bank borrowings, long-term bank loans and temporary *syirkah fund* (see Notes 15, 20 and 25).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 96,575 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral for for short- term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Piutang usaha sebesar Rp 18.387 dan Rp 17.657 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* oleh SGI, Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Karyawan	20.448	19.746	<i>Employees</i>
Lain-lain	8.833	7.602	<i>Others</i>
Sub-jumlah	29.281	27.348	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40) :			<i>Related parties (see Note 40):</i>
PT Samator	102.280	90.802	<i>PT Samator</i>
PT Samator Land	41.404	40.258	<i>PT Samator Land</i>
PT Aneka Mega Energi	87.035	27.558	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Sandana	20.974	20.550	<i>PT Sandana</i>
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	9.157	8.919	<i>I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya</i>
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	1.674	1.192	<i>PT Samator Bola Voli Klub Indonesia</i>
PT Krakatau Samator	1.581	934	<i>PT Krakatau Samator</i>
PT Sandana Mulia Gas	697	697	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT UGM Samator Pendidikan	92	91	<i>PT UGM Samator Pendidikan</i>
PT Samator Tomoe	40	75	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Samator Wase Gas	64	64	<i>PT Samator Wase Gas</i>
Sub-jumlah	264.998	191.140	<i>Sub-total</i>
Jumlah	294.279	218.488	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 10,75% - 12% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 40).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

Trade receivables amounting to Rp 18,387 and Rp 17,657 have been factored to a PT Satyadhika Bakti by recourse SGI, Subsidiary as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Other receivables to PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears interest at 10,75% - 12% for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 and will mature less than one year (see Note 40).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Suku cadang dan bahan pembantu	191.344	202.531	<i>Spareparts and indirect materials</i>
Barang jadi	116.154	116.739	<i>Finished goods</i>
Barang dagangan	82.942	85.015	<i>Merchandise</i>
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	46.559	45.588	<i>Gas equipment installation in progress</i>
Bahan baku	12.572	6.233	<i>Raw materials</i>
Sub-jumlah	449.571	456.106	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	<i>Less provision or declining in value of inventories</i>
Jumlah	449.090	455.625	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 110.884 dan Rp 96.266 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 257.295 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 295.055 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 110,884 and Rp 96,266 for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets, (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD 4,500,000 and Rp 257,295, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The inventories of the Entity amounting to Rp 295,055 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Sewa	54.179	50.673	Rent
Asuransi	12.751	4.792	Insurance
Lain-lain	11.438	2.904	Others
Sub-jumlah	78.368	58.369	Sub-total
Bagian lancar	20.439	9.611	Current portion
Bagian tidak lancar	57.929	48.758	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 40).

8. INVENTORIES (Continued)

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of Fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, related parties (see Note 40).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Aset tetap	47.921	42.529	Fixed asset
Proyek	23.952	22.369	Project
Impor	25.855	9.313	Import
Lokal	6.407	7.909	Local
Lain-lain	9	9	Others
Sub-jumlah	104.144	82.129	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related Parties (see Note 40):
Aset tetap	103.048	55.539	Fixed asset
Persediaan	-	-	Inventories
Sub-jumlah	103.048	55.539	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

10. ADVANCE PAYMENTS (continued)

	2019	2018	
Jumlah	207.192	137.668	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	178.101	108.577	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	<i>Long-term portion</i>

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 5.754 dan Rp 118.670 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 5,754 and Rp 118,670 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samator Gas Industri

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	2.314.537	2.236.892	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	1.308.107	1.246.220	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan neto	236.635	886.343	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	15.757	42.740	<i>Total aggregate income for the year</i>
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	15.757	44.578	<i>Total aggregate comprehensive income for the year</i>

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	78.000	79.503	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	20.953	23.300	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan neto	10.929	47.456	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	845	4.085	<i>Total aggregate income for the year</i>
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	845	4.170	<i>Total aggregate comprehensive income for the year</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

<u>PT Ruci Gas</u>	<u>PT Ruci Gas</u>		
	2019	2018	
Jumlah agregat aset	82.251	81.351	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	6.508	6.875	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan neto	7.165	28.715	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.268	3.421	<i>Total aggregate income for the year</i>
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.268	3.534	<i>Total aggregate comprehensive income for the year</i>

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ <i>Accumulated Equity in Net Loss</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>
2019	42,50%	55.000	51	55.051
2018	42,50%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	134.320	134.538	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	34.211	34.451	<i>Total aggregate liabilities</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

13. FIXED ASSET

Balance and mutation of fixed asset for the year ended
March 31, 2019 and December 31, 2018:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.283.835	127	-	-	-	1.283.962	Land rights
Bangunan dan prasarana	373.233	104	-	-	-	373.337	Building and installations
Mesin dan peralatan	3.000.988	63.504	133	-	546	3.046.905	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.123.511	14.481	2.404	-	1.137	1.136.725	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	43.857	2.015	-	-	-	45.872	Furniture and fixtures
Kendaraan	77.618	42	1.656	-	2.982	78.986	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.903.042	80.273	4.193	-	4.665	5.983.787	Sub-total (carried forward)
Sub-jumlah (pindahan)	5.903.042	80.273	4.193	-	4.665	5.983.787	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	323	-	-	-	-	323	Land rights
Bangunan dan prasarana	87.556	5.995	-	-	-	93.551	Building and installations
Mesin dan peralatan	26.255	4.848	-	-	(546)	30.557	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	14.482	1.104	-	-	(1.137)	14.449	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	796	67	-	-	(292)	571	Furniture and fixtures
Kendaraan	505	372	-	-	(877)	-	Vehicles
Sub-jumlah	129.917	12.386	-	-	(2.852)	139.451	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	1.600	-	-	-	-	1.600	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	91.659	-	-	-	-	91.659	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	76.866	4.721	-	-	(1.813)	79.774	Vehicles
Sub-jumlah	170.125	4.721	-	-	(1.813)	173.033	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	6.203.084	97.380	4.193	-	-	6.296.271	Total Carrying Value

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	96.504	4.660	-	-	-	101.164	Building and installations
Mesin dan peralatan	763.896	35.934	64	-	-	799.766	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	409.456	20.600	378	-	-	429.678	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	26.243	1.313	-	-	-	27.556	Furniture and fixtures
Kendaraan	57.011	1.306	1.294	-	1.103	58.126	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.353.110	63.813	1.736	-	1.103	1.416.290	Sub-total (carried forward)
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	152	49	-	-	-	201	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	3.137	1.432	-	-	-	4.569	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	11.475	2.483	-	-	(1.103)	12.855	Vehicles
Sub-jumlah	14.764	3.964	-	-	(1.103)	17.625	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.367.874	67.777	1.736	-	-	1.433.915	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.835.210					4.862.356	Net Book Value

	31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.277.411	6.424	-	-	-	1.283.835	Land rights
Bangunan dan prasarana	363.131	2.983	-	-	7.119	373.233	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.795.566	196.431	287	-	9.278	3.000.988	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.128.158	82.348	90.041	-	3.046	1.123.511	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	36.056	7.646	55	-	210	43.857	Furniture and fixtures
Kendaraan	81.297	5.077	33.948	-	25.192	77.618	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.681.619	300.909	124.331	-	44.845	5.903.042	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Sub-jumlah (pindahan)	5.681.619	300.909	124.331	-	44.845	5.903.042	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Dalam</u> <u>Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	-	323	-	-	-	323	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.619	90.057	-	-	(7.120)	87.556	Building and installations
Mesin dan peralatan	21.749	8.066	-	-	(3.560)	26.255	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	13.034	2.276	-	-	(828)	14.482	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	154	852	-	-	(210)	796	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.859	3.468	-	-	(6.822)	505	Vehicles
Sub-jumlah	43.415	105.042	-	-	(18.540)	129.917	Sub-total
<u>Aset Sewa</u> <u>Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	1.280	-	-	(5.718)	1.600	Machinery and Equipment
Tangki dan tabung gas	6.508	87.369	-	-	(2.218)	91.659	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	64.618	30.617	-	-	(18.369)	76.866	Vehicles
Sub-jumlah	77.164	119.266	-	-	(26.305)	170.125	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	5.802.198	525.217	124.331	-	-	6.203.084	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>Pemilikan</u> <u>Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	77.959	18.545	-	-	-	96.504	Building and installations
Mesin dan peralatan	629.472	133.481	137	-	1.081	763.897	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	331.847	82.992	5.788	-	404	409.455	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	21.457	4.821	35	-	-	26.243	Furniture and fixtures
Kendaraan	56.326	6.998	15.571	-	9.258	57.011	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.117.061	246.837	21.531	-	10.743	1.353.110	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Sub-jumlah (pindahan)	1.117.061	246.837	21.531	-	10.743	1.353.110	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Sewa</u> <u>Pembiayaan</u>							<u>Assets Under</u> <u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	802	431	-	-	(1.081)	152	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	569	2.972	-	-	(404)	3.137	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	12.394	8.339	-	-	(9.258)	11.475	Vehicles
Sub-jumlah	13.765	11.742	-	-	(10.743)	14.764	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.130.826	258.579	21.531	-	-	1.367.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.671.372					4.835.210	Net Book Value

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 12.386 dan Rp 24.357 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 12,386 and Rp 24,357 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 5.754 dan Rp 118.670 (lihat Catatan 10 dan 47).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 5,754 and Rp 118,670, respectively (see Notes 10 and 47).

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penjualan	2.456	3.308	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	2.456	3.308	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Harga jual	3.781	4.140	<i>Sales price</i>
Nilai buku aset tetap	(2.456)	(3.308)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	1.325	832	<i>Gain on disposal of fixed asset (see Note 34)</i>

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Harga jual	-	-	<i>Sales price</i>
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	<i>Net book value of sale and leaseback assets under finance lease</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	-	-	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.18.16.0125, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 1.277.411. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 212.973 pada tanggal 31 Desember 2017.

As of December 31, 2017, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No P.PP.18.16.0125, an independent appraiser, in a report dated March 10, 2018. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,277,411. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 212,973 as of December 31, 2017.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 318.216 pada tahun 2017 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 318,216 in 2017 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	1.064.438	1.064.438	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	1.064.438	1.064.438	<i>Ending balance</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan	47.377	43.763	<i>Cost of good sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 35)	16.735	15.737	<i>Selling expenses (see Note 35)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36)	3.664	3.525	<i>General and administrative expenses (see Note 36)</i>
Jumlah	67.776	63.025	Total

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 51% dan 49% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2020 dan 2019. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 211.897.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

13. FIXED ASSET (continued)

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 51% and 49% with an estimated completion of these projects more or less than in 2020 and 2019. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 211,897, respectively.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 74.300.000 dan Rp 2.104.987 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (lihat Catatan 15, 20, 21, 22, dan 23).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban ditangguhkan	68.966	57.239	<i>Deferred expenses</i>
Jaminan	16.916	31.501	<i>Security deposit</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	1.325	1.325	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	2.310	3.039	<i>Others</i>
Jumlah	89.517	93.104	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 3,67% - 4,2% pada 2019 dan 2018.

13. FIXED ASSET (continued)

Inventories together with fixed asset, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 74,300,000 and Rp 2,104,987 as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan and bonds (see Notes 15, 20, 21, 22 and 23).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 20) in Rupiah currency with interest rates amounted to 3.67% - 4.2% in 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman modal kerja: Rupiah			Working capital loans facility: Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.220	257.133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.717	207.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	139.993	139.993	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.000	45.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	583.930	649.923	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	KMK 2
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	KMK 3
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK 5
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 74.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	KMK-Transactional 1 (Revolving)
LC Impor/SKBDN (sublimit bank garansi)	USD 1.300.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	LC Import /SKBDN (sublimit bank guarantee)
Bank Garansi	Rp 10.290	30 September 2015/ September 30, 2015	Bank Guarantee
KMK-Transaksional 2	Rp 37.500	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK-Transactional 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.75% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5 :1. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*

The working capital credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 20).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Cash flow positive Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity have complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value except for changes in public shareholders and additional share capital over no change in control within the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Declare dividends.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2019 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 2 Oktober 2018, kecuali atas fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 55.910 dan Rp 81.188 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
 - *Current ratio over than 100 %.*
 - *Positive cash flow.*
 - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
 - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

All facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been extended until October 5, 2019 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on October 2, 2018, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 55,910 and Rp 81,188 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	<i>KMK 1</i>
KMK 2	Rp 3.130	6 Oktober 2009/ <i>October 6, 2009</i>	<i>KMK 2</i>
KMK 3	Rp 10.000	1 Oktober 2012/ <i>October 1, 2012</i>	<i>KMK 3</i>
KMK 4	Rp 1.300	20 Oktober 2013/ <i>October 20, 2013</i>	<i>KMK 4</i>
KMK 5	SGD 1.000.000	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	<i>KMK 5</i>
KMK 6	Rp 7.000	26 September 2014/ <i>September 26, 2014</i>	<i>KMK 6</i>
KMK 7	Rp 3.400	26 September 2014/ <i>September 26, 2014</i>	<i>KMK 7</i>
Treasury Line L/C Impor	USD 2.000.000	6 Oktober 2009/ <i>October 6, 2009</i>	<i>Treasury Line L/C Impor</i>
Usance/Sight/SKB DN-1 Sublimit TR	USD 3.000.000	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	<i>Usance/Sight/SKBDN-1 Sublimit TR</i>
Bank Garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	<i>Bank guarantee</i>
KMK 8	Rp 26.000	6 Oktober 2018/ <i>October 6, 2018</i>	<i>KMK 8</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500. Per tanggal 5 Oktober 2018, atas fasilitas tersebut tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama SGI, Entitas Anak (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 159.175 dan Rp 178.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 6 dan 8).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.75% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2019.

On September 26, 2014, SGI, Subsidiary, and The Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500. As of October 5, 2018, these facilities have not rolled over.

On December 29, 2016, SGI, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of SGI, Subsidiary (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 159,175 and Rp 178,680 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (see Notes 6 and 8).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL Entitas Anak (lanjutan)

- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Sumatera Utara, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan (lanjutan):

- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama PT Aneka Gas Industri Tbk
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGI, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL Subsidiary (continued)

- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, North Sumatera, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Landrights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by (continued):

- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Aneka Gas Industri Tbk*
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are *cross collateral* with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGI, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 3 dan KMK 5.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 136.309 dan Rp 172.945 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di bebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
 - *Current ratio up to 100 %.*
 - *Positive cash flow.*
 - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
 - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KMK 3 and KMK 5.

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 136,309 and Rp 172,945 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.75% as of March 31, 2019 and December 31, 2018. This facility has been rolled over until October 5, 2019.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SM, Subsidiary (continued)

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 - *Current ratio* up to 100 %.
 - *Positive cash flow*.
 - *Debt to equity ratio* maksimum 300%.
 - *Debt service coverage ratio* up to 1.2 X.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 3,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Combined limit CC Line	Rp 150.000	Combined Limit Line
Fx Pre Settlement Limit	USD 300.000	Fx Pre Settlement Limit
Negotiation Wesel Export	Rp 27.000	Negotiation Wesel Export
Pembiayaan Musyarakah I	Rp 50.000	Financing Musyarakah I
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000	Overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Export, Bank Garansi, PTK Export/import, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export / import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of March 31, 2019 and December 31, 2018 which have a term of 12 months has been rolled over until October 17, 2019.

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu mortgage right Rp 71,917 .*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1 as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The Entity have complied with the required financial ratios.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 208.717 dan Rp 207.797 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
<i>Demand Loan</i>	Rp 75.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	<i>Demand Loan</i>
<i>Trade Facility</i>	USD 5.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	<i>Trade Facility</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari QNB bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

The balance of this loan facility amounted to Rp 208,717 and Rp 207,797 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of March 31, 2019 and December 31, 2018. This facility will be mature on May 16, 2019.

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from QNB and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the QNB (see Note 20).

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cibitung (lihat Catatan 13).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 40.000 and Rp 45.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

Entity (continued)

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Machinery and equipment located in Cibitung (see Note 13).*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- *Change the characteristics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

The balance of this loan facility amounted to Rp 40,000 and Rp 45,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follow:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(continued)**

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK Revolving	Rp 140.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of March 31, 2019 and December 31, 2018 This facility will be mature on July 31, 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 20).

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

- *Enter into merger, acquisition, sell asset*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.*
- *Declare dividend with DER no more than 400%.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 139.993 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The balance of this loan facility amounted to Rp 139,993 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	83.504	105.320	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			<i>Related parties (see Note 40)</i>
PT Samator	33.591	31.598	<i>PT Samator</i>
PT Sandana	6.978	7.010	<i>PT Sandana</i>
PT Samator Intiperoksida	1.866	1.664	<i>PT Samator Intiperoksida</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.583	1.591	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Paladium Energi Industri	551	1.486	<i>PT Paladium Energi Industri</i>
PT Aneka Mega Energi	949	439	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Samator Tomoe	226	291	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Sandana Istana Multigas	161	164	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Sandana Mulia Gas	133	133	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT Samator Land	124	125	<i>PT Samator Land</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	275	93	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Samator Wase Gas	78	54	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Sandana Multigas	21	46	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Samator Education	-	1	<i>PT Samator Education</i>
PT Dwi Setia Gas	66	-	<i>PT Dwi Setia Gas</i>
Sub-jumlah	47.602	44.695	<i>Sub-total</i>
Jumlah	131.106	150.015	Total

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	71.979	84.784	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8.230	12.144	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	3.213	4.322	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	-	3.986	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	82	84	<i>Hong Kong Dollar</i>
Sub-jumlah	83.504	105.320	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			<i>Related parties (see Note 40)</i>
Rupiah	47.375	44.034	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	227	661	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	47.602	44.695	<i>Sub-total</i>
Jumlah	131.106	150.015	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	36.184	86.512	Less than 30 days
31 – 60 hari	36.020	19.378	31 – 60 days
61 – 90 hari	17.396	13.050	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	41.506	31.075	Over 90 days
Jumlah	131.106	150.015	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Satyadhika Bakti	15.635	16.582	PT Satyadhika Bakti
PT Krakatau Samator	-	8.915	PT Krakatau Samator
Arief Harsono	4.382	2.147	Arief Harsono
PT Samator	938	1.613	PT Samator
PT Sandana	113	257	PT Sandana
PT Patriot Aprilia Parulian	200	200	PT Patriot Aprilia Parulian
PT UGM Samator Pendidikan	14	152	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Taiyo Nippon Sanso	-	88	PT Samator Taiyo Nippon Sanso
PT Aneka Mega Energi	-	77	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Jaya Permai	550	-	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Education	2	-	PT Samator Education
Jumlah	21.834	30.031	Total

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	17.551	16.343	Salaries and wages
Bunga obligasi	5.869	5.801	Bonds interest
Listrik, air dan telepon	4.852	4.428	Electricity, water and telephone
Transportasi dan beban operasional lainnya	1.394	1.447	Transportation and other operating expenses
Lain-lain	20.787	4.132	Others
Jumlah	50.453	32.151	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 35.791 dan Rp 34.380 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	613.379	660.447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	476.570	487.441	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	148.125	149.063	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(5.409)	(6.192)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	1.232.665	1.290.759	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.851	83.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(639)	(669)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	81.212	83.015	Sub-total
Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah			AI – Murabahah, Wakalah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	137.529	145.202	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Musyarakah Muttanaqishah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	33.860	33.885	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.309	30.570	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(153)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	225.698	209.504	Sub-total
Jumlah	1.539.575	1.583.278	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	275.119	295.917	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	1.264.456	1.287.361	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entitas (lanjutan)

Entity (continued)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ <i>June 13, 2013</i>	<i>Investment Loan 1</i>
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ <i>June 13, 2013</i>	<i>Investment Loan 2</i>
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ <i>September 24, 2013</i>	<i>Investment Loan 3</i>
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>Investment Loan 5</i>
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>Investment Loan 6</i>
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>KMK Aflopend</i>
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i>	<i>Investment Loan 7</i>

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1, *Debt Service Coverage* diatas 1 : 1, *EBITDA to Interest* 1,20 : 1 . Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1, Debt Service Coverage diatas 1 : 1, EBITDA to Interest 1,20 : 1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity have complied with the required financial ratios.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai tercatat	254.190	276.191	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(332)	(381)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	253.858	275.810	Contractual value

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary(continued)

The loan balance from Mandiri are as follows:

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011	96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	SGD 13.409.348	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 3.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of March 31 2019 and December 31, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 6, KI 8, KI 15.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1 . Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	349.438	373.256	<i>Contractual value</i>
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.179)	(2.484)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Nilai tercatat	347.259	370.772	<i>Carrying amount</i>

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.*
- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KI 6, KI 8, KI 15.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1 Debt To Equity Ratio 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio minimal 1:1, Debt To Equity Ratio 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1*. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	9.750	11.000	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(60)	(69)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	9.690	10.931	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Fasilitas
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SM, Subsidiary (continued)

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are *cross collateral* and *cross default* (see Note 15).

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is *current ratio minimum 1:1, Debt To Equity Ratio 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1*. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008 (see Note 6).
- *Personal guarantee* from Arief Harsono.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No.183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

Entity (continued)

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, *go public*.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016 to:

- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and
- Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	126.970	133.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(25)	(77)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	126.945	133.143	Carrying amount

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi (KI-1)	Rp 368.000	Loan Investment (KI-1)
Kredit Investasi (KI-2)	SGD 8.200.000	Loan Investment (KI-2)

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP) dan Filling Station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *Filling Station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

Entity (continued)

- 2) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.*

The loan balance from BRI are as follows:

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGL, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

These credit facilities are secured by:

- *Land, building, machinery and equipments of ASP and Filling Station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SGI, Entitas Anak, telah memenuhi rasio keuangan tersebut.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	349.600	437.905	<i>Contractual value</i>
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.384)	(3.407)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Nilai tercatat	347.216	434.498	<i>Carrying amount</i>

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset and *go public*.
- During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio *Debt to Equity Ratio* maximal 4:1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SGI, Subsidiary, has complied with the required financial ratio.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.
- Lease the pledge assets except for business operations.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.

The loan balance from BRI are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG(lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS(continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(continued)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunanpabrik ASP(Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup N2* dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal (CO2)* termasuk instalasi listrik.
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- *Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat*
- *Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storage tanki horizontal (CO2) Including Installation electrical*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 150,000.*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 25,000.*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	148.125	-	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(428)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	147.697	-	Carrying amount

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG(lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months 8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/	<i>Financing Non Revolving</i> (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)	Rp 200.000	8 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Financing Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 15).

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

20. LONG-TERM BANK LOANS(continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastructure for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of March 31, 2018 and December 31, 2018.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).
- Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrastructure and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).
- Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).
- Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

This credit facility are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 15).

During the loan period the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of March 31, 2018 and December 31, 2018, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG(lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)(lanjutan)

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 171.389 dan Rp 179.087 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Bank CIMB Niaga

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	<i>Musarakah Mutanaqishah financing</i>

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas dari CIMB Niaga Syariah bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari CIMB Niaga (lihat Catatan 15).

Saldo utang dari CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS(continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (continued)

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 171,389 and Rp 179,087 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT Bank CIMB Niaga

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Financing line facility *Musarakah Mutanaqishah* is used to *Capital Expenditures* (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

This credit facility is secured by same collateral with short-term bank loans that obtained from CIMB Niaga Syariah and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the CIMB Niaga (see Note 15).

The loan balance from CIMB Niaga are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
Nilai kontraktual	54.309	30.570	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(153)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	54.309	30.417	Carrying amount

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Dipo Star Finance	51.207	54.002	PT Dipo Star Finance
PT Mitsubishi UFJ	56.291	59.051	PT Mitsubishi UFJ
PT Hino Finance Indonesia	5.688	3.814	PT Hino Finance Indonesia
Sub-jumlah	113.186	116.867	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related party (see Note 40):
PT Satyadhika Bakti	2.127	2.361	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	115.313	119.228	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.773	32.635	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	81.540	86.593	Long-term portion

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 8.518. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.243 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.186 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 93.967. Transaksi tersebut terutang Rp 84.570 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 11.822 (lihat Catatan 13).

21. FINANCE LEASES LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

In 2017, the Entity entered into *sale and lease back transactions* with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 8,518. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 7,243 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,186 (see Note 13).

In 2017, SGI, Subsidiary entered into *sale and leaseback transactions* with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 1,930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 13).

In 2018, the Entity entered into *sale and lease back transactions* with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 93,967. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 84,570 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 11,822 (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2018, SGI, Entitas anak menandatangani perjanjian *sales and leaseback transaction* dengan PT DipoStar Finance sebesar Rp 14.475. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.028 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% - 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.140 (lihat Catatan 13).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	15.510	4.422	<i>Beginning balance</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	-	14.962	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)</i>
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 34)	(1.274)	(3.874)	<i>Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 34)</i>
Jumlah	14.236	15.510	Total

21. FINANCE LEASES LIABILITIES(continued)

In 2018, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting to Rp 14,475. The transaction consists of 48 installments of Rp 13,028 with annual interest rate at 5.4% - 6.8%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted toRp 3,140 (see Note 13).

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2019	2018	
Tahun			<i>Years</i>
2019	34.491	44.860	2019
2020	39.972	37.971	2020
2021	32.877	30.877	2021
2022	23.965	23.891	2022
2023	9.938	10.341	2023
Jumlah pembayaran minimum	141.243	147.940	<i>Total minimum payment</i>
Dikurangi bagian bunga	25.930	28.712	<i>Less interest portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	115.313	119.228	<i>Total finance leases liabilities - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.733	32.635	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang	81.540	86.593	Long-term portion

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2019	2018	
PT Bank Central Asia Finance	3.033	3.371	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	562	643	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	101	111	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Bank Jasa Jakarta	-	90	PT Bank Jasa Jakarta
PT Maybank Finance	-	-	PT Maybank Finance
Sub-jumlah	3.696	4.215	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.642	1.794	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	2.054	2.421	Long-term portion

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.766 dan Rp 2.766.

21. FINANCE LEASES LIABILITIES(continued)

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

22. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 2,766 and Rp 2,766, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

23. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	45.000	45.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	195.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A	164.000	-	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B	16.000	-	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	147.000	147.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	107.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	110.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019
Sub-jumlah	1.000.000	710.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.768 dan Rp 10.787 pada tahun 2019 dan 2018)	12.769	7.277	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 12,768 and Rp 10,787 in 2019 and 2018)
Jumlah	987.231	702.723	Total

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

23. BONDS PAYABLE (continued)

	2019	2018	
Saldo awal tahun	10.787	7.953	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	1.980	2.834	<i>Expense for current year</i>
Saldo akhir tahun	12.768	10.787	<i>Ending balance</i>

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) *stable*.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11,00% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.00% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III were rated as A-(idn) *stable*.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 14).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 14).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat Sukuk Ijarah"), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut "Obyek Ijarah") dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) berdasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Bunga Obligasi dan cicilan Imbalan ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 13).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity had transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) berdasarkan ways set out in the Agreement Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Bonds interest and Ijarah Benefit is paid quarterly (3 months) from issuance date.

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from Bonds principal value (see Note 13).

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin *Air Separation Plant* (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasian dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
 - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
 - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

23. BONDS PAYABLE (continued)

The proceeds from the Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

- a. *Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortization expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with the required financial ratios.*
- b. *Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:*
 - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
 - *Change main business activities of the Entity.*
 - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonable manner.*

The Entity had complied with the requirements.

The Entity has no bussiness relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 54.356 dan Rp 53.271 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 54,356 and Rp 53,271 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Usia pensiun	55 tahun/year 7% per tahun/ per	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,57%	6,97%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI – III	TMI – III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.066	4.483	Current service cost
Biaya bunga	-	3.762	Interest cost
Jumlah	1.066	8.245	Total

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	54.356	53.271	Present value of defined benefit obligation

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	53.271	53.705	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	1.066	8.245	<i>Addition for the year (see Note 36)</i>
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 39)	-	(5.451)	<i>Other comprehensive Income(see Note 39)</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1)	(3.228)	<i>Realization of benefit payments</i>
Saldo akhir tahun	54.336	53.271	<i>Ending balance at end of the year</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2019	2018	
Kenaikan 100 basis poin	(4.361)	(4.361)	<i>Increase in 100 basis point</i>
Penurunan 100 basis poin	5.024	5.024	<i>Decrease in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UUNo. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2015).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of March 31, 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	212.325.000	6,92%	106.163	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.281.700	4,48%	68.640	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	670.446.400	21,86%	335.223	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	212.325.000	6,92%	106.163	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.281.700	4,48%	68.640	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	670.446.400	21,86%	335.223	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	<i>Issuance of shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interest</i>
Jumlah	350.437	350.437	Total

25. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until March 31, 2019, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

27. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ <i>Par value per Share (Equivalent As)</i>	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Fully Paid (Share)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	<i>Capital value contribution</i>
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	<i>Par value of share</i>
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounted to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongst entities under common control.

27. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

	2019	2018	
Saldo awal	251.589	151.857	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	29.979	99.732	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo Akhir	281.568	251.589	<i>Ending balance</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER EQUITY COMPONENT

	2019	2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Surplus revaluasi	950.500	950.500	<i>Revaluation surplus</i>
Kerugian aktuarial	(21.899)	(21.899)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.475	5.475	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	934.076	934.076	<i>Other comprehensive income for the year – net of tax</i>

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2019	2018	
PT Samator Gas Industri	23.876	23.522	<i>PT Samator Gas Industri</i>
PT Ruci Gas	37.872	37.238	<i>PT Ruci Gas</i>
Jumlah	61.748	60.760	<i>Total</i>

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensif income for the year attributable to non-controlling interests:

	2019	2018	
PT Samator Gas Industri	354	13.438	<i>PT Samator Gas Industri</i>
PT Ruci Gas	634	1.767	<i>PT Ruci Gas</i>
Jumlah	988	15.205	<i>Total</i>

31. PENJUALAN NETO

31. NET SALES

Rincian penjualan neto terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2019	2018	
Produk gas	477.947	432.740	<i>Gas product</i>
Jasa dan peralatan	44.401	56.902	<i>Equipment and service</i>
Jumlah	522.348	489.642	<i>Total</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

31. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	497.177	460.275	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			<i>Related parties (see Note 40)</i>
PT Samator	10.674	14.877	<i>PT Samator</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.781	4.805	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	1.326	1.103	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Aneka Mega Energi	2.591	2.656	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Sandana	1.356	2.051	<i>PT Sandana</i>
PT Sandana Istana Multigas	2.073	1.307	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Sandana Multigas	583	590	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Samator Wase Gas	966	604	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Samator Tomoe	745	761	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Samator Intiperoksida	76	91	<i>PT Samator Intiperoksida</i>
PT Synox Airgas	-	521	<i>PT Synox Airgas</i>
PT Sandana Mulia Gas	-	-	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
Sub-jumlah	25.171	29.367	<i>Sub-total</i>
Jumlah	522.348	489.642	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 91% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

31. NET SALES(continued)

The details of sales based on customers are as follows:

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 91% from of net sales for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	18.866	19.541	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	12.033	11.224	Direct labor
Beban pabrikasi	162.783	155.180	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	193.682	185.945	Total manufacturing costs
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			Finished goods and merchandise inventory
Awal tahun	201.753	151.412	At beginning of year
Pembelian – neto	54.996	54.398	Purchases – net
Pemakaian	-	-	Consumed
Akhir tahun	(199.096)	(167.160)	At end of year
Instalasi	23.819	34.460	Installation
Beban Pokok Penjualan	275.154	259.055	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 40):

The details of purchases from related parties are as follows (see Note 40):

	2019	2018	
PT Samator	62.608	62.459	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.217	1.602	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana	7.661	10.935	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	1.692	1.342	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	498	875	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	220	378	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	147	156	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	22	118	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	255	25	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Education	-	-	PT Samator Education
PT Samator Wase Gas	70	-	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	473	-	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Mulia Gas	121	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas	-	47	PT Synox Airgas
Jumlah	76.984	77.937	Total

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 was purchasing from PT Samator.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 91% dan 87% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 91% dan 87% cost of goods sold for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2019	2018	
Penghasilan bunga	11.445	10.915	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	1.325	832	<i>Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)</i>
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	1.275	857	<i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)</i>
Laba selisih kurs – bersih	(329)	(2.036)	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Lain-lain	785	667	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	14.501	11.235	Total

33. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

34. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	2019	2018	
Distribusi	27.113	20.825	<i>Distribution</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	16.735	15.737	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Gaji dan tunjangan	14.260	13.105	<i>Salaries and wages</i>
Administrasi	6.948	6.252	<i>Administrative</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.707	7.228	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	1.591	1.517	<i>Travelling expenses</i>
Listrik dan energi	433	205	<i>Electricity and energy</i>
Lain-lain	5.057	4.367	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	76.844	69.236	Total

34. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	32.862	29.960	<i>Salaries and wages</i>
Administrasi	9.786	8.740	<i>Administrative</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	3.664	3.525	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Telepon, listrik dan air	2.121	1.675	<i>Telephone, electricity and water</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	2.028	2.400	<i>Employee benefits (see Note 24)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.516	951	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	9.659	9.918	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	61.636	57.169	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2019	2018	
Utang bank	54.615	50.055	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	18.158	18.085	<i>Bonds payable</i>
Utang sewa pembiayaan	3.645	1.065	<i>Obligations under finance lease</i>
Utang lembaga keuangan	89	131	<i>Financial institutions loans</i>
Lain-lain	958	734	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	77.465	70.070	Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 917 dan Rp 1.910 (lihat Catatan 20).

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the period ended March 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 917 and Rp 1,910, respectively (see Note 20).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.980 dan Rp 682 (lihat Catatan 23).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,980 and Rp 682, respectively (see Note 23).

37. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2019	2018	
Rugi atas selisih kurs - neto	(1.106)	2.761	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban pajak	3.387	453	<i>Tax expenses</i>
Manajemen Fee	161	-	<i>Fee Management</i>
Lain-lain	54	751	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	2.496	3.965	Total

36. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

37. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	2019	2018	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	-	<i>Revaluation surplus (see Note 13)</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 24)	-	-	<i>Actuarial gain (losses) (see Note 24)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	-	<i>Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax</i>

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from disposal of fixed assets transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.</i>
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchases.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, trade payables from purchases, other payables from purchases of Fixed asset transactions.</i>
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
5	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which was paid in advance by the Entity, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.</i>
6	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
7	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases</i>
8	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
9	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales and other receivables from financing activities, trade payables from purchasing.</i>
10	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
11	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by the Entity, financial transaction and sale of Fixed assets transactions, advance payments from purchases of Fixed assets, trade payables from purchases and other payable from financial transactions.</i>
12	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak 2017 <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary 2017</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, trade payables from purchases.</i>
13	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan uang muka sewa, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rent of the Fixed assets and advance payment for rent, other payable from financial transactions.</i>
14	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the Fixed asset.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
15	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	Pemegang saham PT Samabaya Mandala, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samabaya Mandala, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the fixed assets.</i>
16	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, Other payables from financial transactions.</i>
17	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Utang Lain-lain dan utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Other payable and due to related party from financial transactions.</i>
18	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>
19	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang usaha dari sewa kantor, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the Fixed assets, trade payables from rent office, other payables from financial transactions.</i>
20	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
21	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang usaha dari biaya pelatihan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade payables from training, other payables from financial transactions.</i>
22	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	2019	%*)	2018	%*)	
PT Samator	51.945	0,76	56.375	0,85	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	13.584	0,20	10.793	0,16	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	6.057	0,09	7.548	0,11	PT Sandana
PT Samator Wase Gas	4.900	0,07	3.943	0,06	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.455	0,05	3.273	0,05	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	1.051	0,02	719	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	652	0,01	619	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	847	0,01	263	0,01	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	182	0,00	174	0,00	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	19	0,00	79	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Baswara	27	0,00	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Dwi Setia Gas	1.289	0,02	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Land	20	0,00	20	0,00	PT Samator land
PT Samator Intiperoksida	70	0,00	16	0,00	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	84.098	1,24	83.822	1,25	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

b. Piutang Lain-lain

	2019	%*)	2018	%*)	
PT Samator	102.280	1,49	90.802	1,37	PT Samator
PT Samator Land	41.404	0,60	40.258	0,61	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	87.035	1,27	27.558	0,41	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	20.974	0,31	20.550	0,31	PT Sandana
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	9.157	0,13	8.919	0,13	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	1.674	0,02	1.192	0,02	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Krakatau Samator	1.581	0,02	934	0,01	PT Krakatau Samator
PT Sandana Mulia Gas	697	0,01	697	0,01	PT Sandana Mulia Gas
PT UGM Samator Pendidikan	92	0,00	91	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Tomoe	40	0,00	75	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	64	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	-	0,00	-	0,00	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	-	0,00	-	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Istana Multigas	-	0,00	-	0,00	PT Sandana Istana Multigas
Jumlah	264.998	3,85	191.140	2,87	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

	2019	% ^{*)}	2018	% ^{*)}	
Arief Harsono	-	0,00	31.626	0,47	Arief Harsono
PT Aneka Mega Energi	50.350	0,73	23.913	0,36	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	37.272	0,54	-	0,00	PT Sandana
PT Sandana Jaya Permai	15.426	0,22	-	0,00	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	103.048	1,49	55.539	0,83	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Advance Payments – Related Parties

*) Percentage to total assets

d. Utang Usaha

	2018	% ^{*)}	2018	% ^{*)}	
PT Samator	33.591	0,91	31.598	0,90	PT Samator
PT Sandana	6.978	0,19	7.010	0,20	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	1.866	0,05	1.664	0,05	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.583	0,07	1.591	0,05	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	551	0,01	1.486	0,04	PT Paladium Energi Industri
PT Aneka Mega Energi	949	0,03	439	0,01	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	226	0,01	291	0,01	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	161	0,00	164	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	133	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Land	124	0,00	125	0,00	PT Samator Land
PT Sandana Adi Prakarsa	275	0,01	93	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	78	0,00	54	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	21	0,00	46	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Education	-	0,00	1	0,00	PT Samator Education
PT Dwi Setia Gas	66	0,00	-	0,00	PT Dwi Setia Gas
Jumlah	47.602	1,28	44.695	1,26	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

d. Trade payables

*) Percentage to total liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang Lain-lain

e. Other Payables

	2019	%)	2018	%)	
PT Satyadhika Bakti	15.635	0,42	16.582	0,47	PT Satyadhika Bakti
PT Krakatau Samator	-	0,00	8.915	0,25	PT Krakatau Samator
Arief Harsono	4.382	0,12	2.147	0,06	Arief Harsono
PT Samator	938	0,03	1.613	0,05	PT Samator
PT Sandana	113	0,00	257	0,01	PT Sandana
PT Patriot Aprilia Parulian	200	0,01	200	0,01	PT Patriot Aprilia Parulian
PT UGM Samator Pendidikan	14	0,00	152	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Taiyo Nippon Sanso	-	0,00	88	0,00	PT Samator Taiyo Nippon Sanso
PT Aneka Mega Energi	-	0,00	77	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Jaya Permai	550	0,01	-	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Education	2	0,00	-	0,00	PT Samator Education
Jumlah	21.282	0,59	30.031	0,85	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Utang Sewa Pembiayaan

f. Finance Lease Liabilities

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,07% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to 0.07%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

g. Penjualan Neto

g. Net Sales

	2019	%)	2018	%)	
PT Samator	10.674	2,04	14.877	3,04	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.781	0,92	4.805	0,98	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
Sub-jumlah (dipindahkan)	15.455	2,96	19.682	4,02	Sub-total(carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Penjualan neto (lanjutan)

	2019	%*)	2018	%*)	
Sub-jumlah (pindahan)	15.455	2,96	19.682	4,01	Sub-total (brought forward)
PT Sandana Adi Prakarsa	1.326	0,25	1.103	0,23	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Aneka Mega Energi	2.591	0,50	2.656	0,54	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	1.356	0,26	2.051	0,42	PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas	2.073	0,40	1.307	0,27	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	583	0,11	590	0,12	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	966	0,18	604	0,12	PT Samator Wase Gas
PT Samator Tomoe	745	0,14	761	0,15	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	76	0,01	91	0,02	PT Samator Intiperoksida
PT Synox Airgas	-	0,00	521	0,11	PT Synox Airgas
PT Sandana Mulia Gas	-	0,00	-	0,00	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	25.171	4,81	29.367	5,99	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

*) Percentage to total net sales

h. Pembelian – Neto

h. Purchases - Net

	2018	%*)	2018	%*)	
PT Samator	62.608	60,19	62.459	57,25	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.217	3,09	1.602	1,47	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana	7.661	7,36	10.935	16,02	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	1.692	1,63	1.342	1,23	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	498	0,48	875	0,80	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	220	0,21	378	0,35	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	147	0,14	156	0,14	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	22	0,02	118	0,11	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	255	0,25	25	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	70	0,07	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	473	0,45	-	-	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Mulia Gas	121	0,12	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas	-	-	47	0,04	PT Synox Airgas
Jumlah	76.984	74,00	77.937	71,43	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

i. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 3.566 dan Rp 3.526 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 3,566 and Rp 3,526 for the period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 25	105	-	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	315	57	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	420	57	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	6.370	2.660	<i>Article 29</i>
Pasal 21	709	2.013	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	372	979	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	693	475	<i>Article 25</i>
Pasal 23	503	427	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	21.176	15.625	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	29.823	22.179	Total

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang
dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tahun berjalan	(7.369)	(5.832)	<i>Current year</i>
Tangguhan	(4.917)	(4.437)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(12.286)	(10.269)	Total Provision for Tax Expense

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak
seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan
taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

40. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 25	105	-	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	315	57	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	420	57	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	6.370	2.660	<i>Article 29</i>
Pasal 21	709	2.013	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	372	979	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	693	475	<i>Article 25</i>
Pasal 23	503	427	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	21.176	15.625	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	29.823	22.179	Total

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and
Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Tahun berjalan	(7.369)	(5.832)	<i>Current year</i>
Tangguhan	(4.917)	(4.437)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(12.286)	(10.269)	Total Provision for Tax Expense

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax
expense as shown in the consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income with the
estimated taxable income are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.253	41.382	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(25.063)	(20.709)	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	18.190	20.673	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan dan sumbangan	260	1.474	<i>Donation and entertainment</i>
Beban dan denda pajak	4.713	279	<i>Tax charges and tax penalty</i>
Pengobatan	523	383	<i>Medical</i>
Laba atas penghasilan final	(29)	-	<i>Gain on final revenue</i>
Penghasilan bunga	(4.579)	(3.619)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	1.297	1.197	<i>Others</i>
Sub-jumlah	2.185	(286)	<i>Sub-total</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas manfaat karyawan	346	1.527	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan	(14.421)	(17.627)	<i>Depreciation</i>
Laba penjualan aset tetap	49	185	<i>Gain on disposal of fixed asset</i>
Transaksi jual dan sewa kembali	(970)	-	<i>Sale and leaseback transaction</i>
Sub-jumlah	(14.996)	(15.915)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	5.379	4.472	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2019	2018	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	1.345	1.117	<i>Current tax expense – the Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 22	312	490	<i>Article 22</i>
Pasal 23	772	38	<i>Article 23</i>
Pasal 25	249	241	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	1.333	769	<i>Sub-total</i>
Utang pajak Entitas	12	348	<i>Taxes payable of the Entity</i>
Utang pajak Entitas Anak	6.358	2.887	<i>Taxes payable – Subsidiaries</i>
Utang Pajak Akhir Tahun	6.370	3.235	<i>Current Taxes Payable</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

40. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2019	2018	
Imbalan kerja	262	591	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(25)	Provision declining in value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	Provision declining in value of inventory
Penyusutan	(5.179)	(5.003)	Depreciation
Beban Pajak Tangguhan – Neto	(4.917)	(4.437)	Total Deferred Tax Expense – Net

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2019	2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	739	739	Allowance for impairment of losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	120	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(73.633)	(68.454)	Fixed asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.145	7.496	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	Allowance for bonus
Kerugian aktuarial	6.435	5.822	Actuarial losses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(59.161)	(54.244)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.253	41.382	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(25.062)	(20.709)	<i>Income before provision for Tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	18.190	20.673	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	4.548	5.168	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.691	833	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(1.145)	(905)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	-	25	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	5.093	5.121	<i>Entity</i>
Entitas Anak	7.193	5.148	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	12.286	10.269	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

40. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax (continued)*

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2018	2018	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	29.979	26.280	<i>Income for the year – owner of the Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.066.660.000	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	9,78	8,57	<i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2019					
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	267.594	3.811	Cash and cash equivalents	
	SGD	142.077	1.493		
Piutang usaha	USD	555.249	7.909	Trade receivables	
	SGD	153.056	1.608		
Aset tidak lancar lainnya	USD	249.270	3.551	Other non-current assets	
Jumlah Aset			18.372	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	JPY	24.904.912	3.213	Trade payables	
	USD	577.769	8.230		
	HKD	45.388	82		
Utang bank jangka panjang	SGD	7.729.257	81.211	Long-term bank loan	
Jumlah Liabilitas			92.736	Total Liabilities	
Liabilitas - neto			(74.364)	Liabilities - net	
2018					
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	527.422	7.637	Cash and cash equivalents	
	SGD	142.781	1.514		
Piutang usaha	USD	521.520	7.553	Trade receivables	
	SGD	19.444	206		
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.551	Other non-current assets	
Jumlah Aset			20.515	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	JPY	32.964.368	4.322	Trade payables	
	USD	884.346	12.805		
	EUR	240.675	3.986		
	HKD	45.400	84		
Utang bank jangka panjang	SGD	7.892.500	83.684	Long-term bank loan	
Jumlah Liabilitas			104.881	Total Liabilities	
Liabilitas - neto			(84.366)	Liabilities - net	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	317.015	284.472	284.472	284.472	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha	439.770	429.088	429.088	429.088	Trade receivables
Piutang lain-lain	294.279	218.488	218.488	218.488	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.916	32.826	32.826	32.826	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	1.148.005	1.044.899	1.044.899	1.044.899	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	583.930	649.923	583.930	649.923	Short-term bank borrowings
Utang usaha	131.106	150.015	131.106	150.015	Trade payables
Utang lain-lain	83.277	68.834	83.277	68.834	Other payables
Beban masih harus dibayar	50.453	32.151	50.453	32.151	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	35.792	34.380	35.792	34.380	Customer deposits
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.539.574	1.583.278	1.539.574	1.583.278	Bank
Sewa pembiayaan	115.313	119.228	115.313	119.228	Finance lease
Lembaga keuangan	3.696	4.215	3.696	4.215	Financial institutions
Obligasi	987.231	702.723	987.231	702.723	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.530.322	3.344.747	3.530.322	3.344.747	Total Financial Liabilities

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- (iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan hirarkinya:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- Credit risk.
- Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 43):

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank borrowings, trade payable, and other payables which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 43):

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Analisis Sensitivitas	Sensitivity Analysis		
	2019	2018	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			<i>Changes in exchange rates (in USD)</i>
Menguat	(512)	(512)	<i>Appreciates</i>
Melemah	231	231	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			<i>Sensitivity to net income (loss)</i>
Menguat	188	159	<i>Appreciates</i>
Melemah	(85)	(72)	<i>Depreciates</i>
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			<i>Changes in exchange rates (in SGD)</i>
Menguat	(302)	(302)	<i>Appreciates</i>
Melemah	88	88	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			<i>Sensitivity to net income (loss)</i>
Menguat	(1.685)	(1.752)	<i>Appreciates</i>
Melemah	493	513	<i>Depreciates</i>
Perubahan nilai tukar (dalam EUR)			<i>Changes in exchange rates (in EUR)</i>
Menguat	(526)	(526)	<i>Appreciates</i>
Melemah	292	292	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			<i>Sensitivity to net income (loss)</i>
Menguat	-	(95)	<i>Appreciates</i>
Melemah	-	53	<i>Depreciates</i>

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	244.536	206.863	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	1.106.240	826.166	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – neto	861.704	619.303	<i>Total liabilities – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instrument</i>
Aset keuangan	66.894	72.291	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	2.123.504	2.233.201	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – neto	2.056.610	2.160.910	<i>Total liabilities – net</i>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2019	2018	
Tingkat Suku Bunga BI			<i>Interest rate of BI</i>
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	175	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	27.506	29.404	<i>Effects on gain (loss) for the year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2) *Interest Rate Risk (continued)*

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kreditmaksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	310.105	277.829	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	734.049	647.576	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.325	1.325	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian			Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	25	25	Short-term investment
Jumlah	1.125.504	1.006.755	Total

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

Rugi Penurunan Nilai

	2019		2018		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	447.847	-	275.544	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	59.311	-	87.928	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	36.220	-	40.668	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	193.626	2.955	246.489	3.053	More than 90 days
Jumlah	737.004	2.955	650.629	3.053	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the consolidated statements of financial position:

Impairment Loss

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019								
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman bank								
jangka pendek	583.930	-	-	-	-	-	583.930	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha	131.106	-	-	-	-	-	131.106	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	83.227	-	-	-	-	-	83.227	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	50.453	-	-	-	-	-	50.453	<i>Accrued expenses</i>
Jaminan pelanggan	35.792	-	-	-	-	-	35.792	<i>Customer deposits</i>
Utang jangka panjang								<i>Long-term liabilities</i>
Bank	275.118	414.712	456.465	315.452	69.197	8.630	1.539.574	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	33.773	31.090	27.533	19.505	3.412	-	115.313	<i>Finance lease liabilities</i>
Lembaga keuangan	1.642	1.039	780	235	-	-	3.696	<i>Financial institution</i>
Obligasi	-	489.997	-	481.579	-	15.655	987.231	<i>Bonds</i>
Jumlah	1.195.041	936.838	484.778	816.771	72.609	24.285	3.530.322	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

2018								
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman bank								
jangka pendek	649.923	-	-	-	-	-	649.923	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha	150.015	-	-	-	-	-	150.015	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	68.834	-	-	-	-	-	68.834	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	32.151	-	-	-	-	-	32.151	<i>Accrued expenses</i>
Jaminan pelanggan	34.380	-	-	-	-	-	34.380	<i>Customer deposits</i>
Utang jangka panjang								<i>Long-term liabilities</i>
Bank	295.917	427.127	462.774	277.489	24.444	95.527	1.583.278	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	32.635	29.513	25.457	21.751	9.872	-	119.228	<i>Finance lease liabilities</i>
Lembaga keuangan	1.794	1.281	765	375	-	-	4.215	<i>Financial institution</i>
Obligasi	-	489.392	-	213.331	-	-	702.723	<i>Bonds</i>
Jumlah	1.265.649	947.313	488.996	512.946	34.316	95.527	3.344.747	Total

45. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

2019			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.231.866	18%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.463.035	36%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	3.694.901	54%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	-	0%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	3.178.759	46%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	6.873.660	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,16		<i>Debt to Equity Ratio</i>
2018			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.297.840	20%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.202.123	33%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	3.499.963	53%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	-	0%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	3.147.792	47%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	6.647.755	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,11		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

46. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

46. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, Dan 13)	5.754	55.660	<i>Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10, and 13)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	4.721	2.970	<i>Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	1.125	<i>Acquisitions of fixed asset through finance institution loan</i>

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ <i>June 13, 2013</i>	<i>Investment Loan 1</i>
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ <i>June 13, 2013</i>	<i>Investment Loan 2</i>
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ <i>September 24, 2013</i>	<i>Investment Loan 3</i>
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>Investment Loan 5</i>
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>Investment Loan 6</i>
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	<i>KMK Aflopend</i>
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i>	<i>Investment Loan 7</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopeng digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan sarana distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity(continued)

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopeng are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ <i>March 27, 2012</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 21 bulan)/ <i>96 months (grace period 21 months)</i>	<i>Investment Loan 7</i>
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	<i>Investment Loan 9</i>
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ <i>October 6, 2014</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	<i>Investment Loan 10</i>
Kredit Investasi 16	Rp 3.700	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	<i>Investment Loan 16</i>
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	<i>Investment Loan 17</i>
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	<i>Investment Loan 19</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	78 bulan (<i>grace period 18 bulan</i>)/ <i>78 months (grace period 18 months)</i>	<i>Investment Loan 12</i>
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period 15 bulan</i>)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	<i>Investment Loan 18</i>

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>		<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp	174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>		<i>Facilities</i>
Kredit Investasi (KI-1)	Rp	368.000	Loan Investment (KI-1)
Kredit Investasi (KI-2)	SGD	8.200.000	Loan Investment (KI-2)

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP) dan Filling Station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>		<i>Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp	150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGI, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
(continued)

Entitas (lanjutan)

Entity (continued)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP (Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)
Pembiayaan Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000	8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Fasilitas pembiayaan non revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga

PT Bank CIMB Niaga

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000	5 tahun (<i>grace period 30 bulan</i>)/ <i>5 years (grace period 30 months)</i>	<i>Musarakah Mutanaqishas financing</i>

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Financing line facility Musarakah Mutanaqishas is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Utang Sewa Pembiayaan

Obliqation Under Finance Lease

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,4% - 6,8% per tahun.

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.4% - 6.8% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Financial Instution Loan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11,00% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.00% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) *stable*.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III were rated as A-(idn) stable.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

- Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Anjak Piutang

Pada tahun 2019 dan 2018, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 18.387 dan Rp 17.657.

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

- Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Factoring

In 2019 and 2018, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 18,387 and Rp 17,657.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2019	2018	
Informasi menurut segmen usaha			<i>Information based on bussiness segment</i>
Penjualan neto:			<i>Net – Sales</i>
Produk gas	477.947	432.740	<i>Gas product</i>
Jasa dan peralatan	44.401	56.902	<i>Equipment and service</i>
Jumlah	522.348	489.642	<i>Total</i>
Beban pokok penjualan:			<i>Cost of goods sold:</i>
Produk gas	251.335	224.595	<i>Gas product</i>
Jasa dan peralatan	23.820	34.460	<i>Equipment and service</i>
Jumlah	275.155	259.055	<i>Total</i>
Laba usaha:			<i>Income from Operation:</i>
Produk gas	226.612	208.145	<i>Gas product</i>
Jasa dan peralatan	20.581	22.442	<i>Equipment and service</i>
Laba Kotor	247.193	230.587	<i>Gross Profit</i>